

ABSTRAK

Yuly Lailatur Rohmah, 2020, *Manajemen Pengembangan Program Tahfidz di Ma'had MTs Negeri 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Atiqullah, S.Ag.,M.Pd.

Kata Kunci: *Manajemen, Program Pengembangan Tahfidz, Ma'had.*

Manajemen pengembangan program tahfidz adalah proses mengembangkan program tahfidz atau menghafal yang hal ini sudah terencana dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melalui beberapa proses mulai dari perencanaan, implementasi sampai evaluasi. Manajemen pengembangan program tahfidz di ma'had dibutuhkan agar program tahfidz yang dimiliki madrasah sebagai wadah untuk siswa yang menghafal dapat berkembang sesuai yang diinginkan dan membantu siswa dalam proses menghafal.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu; *pertama*, bagaimana perencanaan pengembangan program tahfidz di ma'had MTs Negeri 3 Pamekasan; *kedua*, bagaimana implementasi pengembangan program tahfidz di ma'had MTs Negeri 3 Pamekasan; *ketiga*, bagaimana evaluasi pengembangan program tahfidz di ma'had MTs Negeri 3 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Informan dalam penelitian ini kepala madrasah dan pembina tahfidz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, perencanaan pengembangan program tahfidz dilakukan dengan melihat kebutuhan ma'had yang ternyata membutuhkan program yang sesuai potensi peserta didik yaitu tahfidz. Program tahfidz ini dikembangkan dari mengadakan bimbingan tahfidz sampai menjadi "Kantin Tahfidz". Yang terlibat dalam perencanaan pengembangan program tahfidz ini kepala madrasah, pembina asrama, guru, komite dan orang tua; *kedua*, implementasi pengembangan program tahfidz ada tiga tahap; pertama pramenghafal, tahap kedua menghafal dan tahap terakhir pasca menghafal; *ketiga*, evaluasi pengembangan program tahfidz ini sudah banyak peserta didik yang mengikuti program telah hafal beberapa Juz al-Qur'an dan tahfidz lainnya yang ditempuh dalam 3 tahun. Prestasi yang diraih peserta didik tidak selalu diukur dengan jumlah penghargaan yang diperoleh meski beberapa kali menjuarai event tetapi dapat diukur melalui kualitas bacaan dan hafalannya. Kendala yang dialami adalah masalah ketersediaan waktu serta peserta didik juga memiliki kegiatan selain tahfidz yang membuat jadwal mereka cukup padat dan akhirnya hanya dapat menghafal pada jam kegiatan tahfidz yang harusnya digunakan untuk setoran dan perbaikan tajwid. Untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi, setelah shalat isya' peserta didik tadarus bertujuan agar

peserta didik yang kemampuan tajwidnya kurang belajar dari yang lebih fasih dengan mendengarkan bacaannya.